



## Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Anak Dalam Pembelajaran Dengan Teknik Meronce Di Paud Kober Al-Karimah Desa Cileungsing Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi

**Nyai Lissugianti**

*Email: nyai.lis.sugianti@gmail.com*

*Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Rakeyan Santang Karawang*

**Yani Suryani**

*Email: yanisuryani@staip.ac.id*

*STAI Palabuhan Ratu, Sukabumi*

**Abstrak:** Permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini, masih banyak anak yang belum mampu mengembangkan minatnya terutama dalam kegiatan meronce terutama ketika ditanya macam macam warna anak masih banyak yang belum mampu menjawabnya, ketika melaksanakan kegiatan meronce anak masih banyak yang terburu-buru untuk menyelesaikannya, ketika disuruh untuk mencari macam-macam warna bentuk dengan cepat anak masih banyak yang kebingungan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan minat anak dalam pembelajaran dengan teknik meronce di PAUD KOBER Al-Karimah Cileungsing Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan dua siklus, melibatkan 15 anak sebagai subjek penelitian. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan observasi. Data dikumpulkan melalui lembar observasi dan dokumentasi, dengan analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian kegiatan meronce yang dilaksanakan di PAUD KOBER Al-Karimah Kp. Situ Rt/Rw 002/006 Desa Cileungsing Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi Tahun Pelajaran 2022/2023, yaitu pada siklus I dengan hasil persentase sebesar 60,0%, sedangkan pada siklus II ada peningkatan setelah diberikan perlakuan dengan kegiatan meronce dengan nilai persentasenya yaitu 88,9%.

**Kata Kunci:** Peran Guru, Minat Anak, Pembelajaran, Meronce

**Abstract:** *The problem found in this research is that there are still many children who have not been able to develop their interest, especially in coloring activities, especially when asked about various colors, there are still many children who have not been able to answer it, when carrying out coloring activities, many children are still in a hurry to finish it, when asked to look for various colors and shapes quickly, many children are still confused. The aim of this research is to determine the role of teachers in increasing children's interest in learning using the meronce technique at PAUD KOBER Al-Karimah Cileungsing, Cikakak District, Sukabumi Regency, Academic Year 2022/2023. This research used a classroom action research method with two cycles, involving 15 children as research subjects. Each cycle consists of planning, implementation and observation stages. Data was collected through observation and documentation sheets, with data analysis using a qualitative descriptive approach. The results of research on coloring activities carried out at PAUD KOBER Al-Karimah Kp. Situ Rt/Rw 002/006 Cileungsing Village, Cikakak District, Sukabumi Regency, Academic Year 2022/2023, namely in cycle I with a percentage result of 60.0%, while in cycle II there was an increase after being given treatment with coloring activities with a percentage value of 88, 9%.*

**Keywords:** *Teacher's Role, Children's Interests, Learning, Meronce*

---

Submitted : 05-06-2024 | Accepted : 28-07-2024 | Published : 31-07-2024

---

## PENDAHULUAN

Hakikat anak pada dasarnya adalah unik dan terpisah dari masa muda, remaja maupun dewasa. Anak adalah miniatur dari orang dewasa dimana bentuk dan fungsi yang ada pada anak sama dengan yang ada pada orang dewasa namun masih perlu diberikan bimbingan dan stimulasi dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Anak usia dini sering disebut anak prasekolah dan memiliki masa peka dalam perkembangannya dan terjadi pematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon berbagai rangsangan dari lingkungannya. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Melalui Pendidikan Anak Usia Dini diharapkan anak dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak terutama dalam mengembangkan minat. PAUD Kober Al-Karimah merupakan salah satu lembaga PAUD yang berada di Kecamatan Cikakak dengan tujuan utama pendidikannya adalah mengembangkan minat anak.

Berdasarkan pengamatan penulis, masih banyak anak yang belum mampu mengembangkan minatnya terutama dalam kegiatan meronce terutama ketika ditanya macam macam warna anak masih banyak yang belum mampu menjawabnya, ketika melaksanakan kegiatan meronce anak masih banyak yang terburu-buru untuk menyelesaikannya, ketika disuruh untuk mencari macam-macam warna bentuk dengan cepat anak masih banyak yang kebingungan.

Melihat permasalahan diatas, maka peneliti melakukan refleksi diri untuk mengatasi masalah tersebut. Alternatif yang diajukan dalam meningkatkan minat anak dalam pembelajaran adalah dengan menerapkan teknik meronce.

## METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Kemmis (2009) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka. Burns juga mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan (Sanjaya, 2016). Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka penelitian ini akan menggunakan metode penelitian tindakan kelas dalam merefleksikan dan menerapkan berbagai fakta terkait sejauh mana peran guru dalam meningkatkan minat anak dalam pembelajaran dengan teknik meronce di Paud Kober Al-Karimah Desa Cileungsing Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi. Adapun data akan dikumpulkan melalui lembar observasi dan dokumentasi, dengan analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang melibatkan 15 anak sebagai subjek penelitian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

#### A. Siklus I

Perencanaan: Siklus I dilakukan pada hari Senin tanggal 7 November 2022, dengan tema Tanaman dan Subtema Buah-buahan, Aspek yang dinilai Kelancaran anak memilih warna buah, kesabaran anak memasang bentuk buah, kemampuan anak menjawab macam-macam buah-buahan.

- a. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (terlampir).
- b. Alat peraga yang akan digunakan (terlampir).
- c. Menyiapkan alat dan bahan yang mendukung kegiatan pembelajaran.
- d. Menyiapkan lembaran observasi dan evaluasi siklus 1.

Pelaksanaan: 1) Kegiatan awal: Anak disiapkan dalam barisan, bernyanyi kemudian sholat dhuha. Berdoa, ayat kursi dan salam. Selanjutnya guru menerangkan tema tujuan pelajaran hari ini yaitu tema tanaman sub tema buah-buahan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu rasa-rasa buah. 2) Kegiatan inti: Pada kegiatan ini sebelum anak diberikan tugas terlebih dahulu guru menjelaskan secara rinci tentang kegiatan yang akan dilakukan yaitu kegiatan meronce dari kertas origami, terutama yang telah disediakan. Yang pertama dilakukan adalah guru menyiapkan alat dan bahan untuk meronce (kertas orogami, pipet, benang, tali rafia). Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan meronce. Siswa mengambil kertas warna yang sudah dilobangi, kemudian ambil benang dan pipet sesuai ukuran tersebut dimasukkan ke lobang kertas dengan masing-masing kertas yang sudah dibentuk gambar buah jeruk, mangga, pepaya dan apel, kemudian dipasang secara selang seling. Pada ujung benang diikat kencang. Setelah selesai roncean masing-masing ujung benang diikat dengan tali rafia kemudian digantung seperti tirai. 3) Kegiatan istirahat: Bermain bersama teman, kemudian mencuci tangan sebelum dan sesudah makan secara antrian, berdoa

sebelum dan sesudah makan. 4) Kegiatan akhir: Tanya jawab tentang kegiatan hari ini, doa pulang dan salam.

Observasi: Hasil analisis yang diperoleh peneliti dan teman sejawat, dari lembar observasi anak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1  
Hasil Observasi Anak Siklus I

Indikator	Jumlah	Persentase
Memilih Rangkaian	31	68,9%
Meronce	26	57,8%
Menyimpulkan	24	53,3%
Persentase Siklus I		60%

Dari tabel siklus I dapat diamati, kelancaran anak memilih rangkaian baru mencapai 68,9%, Meronce baru mencapai 40%, dan anak yang dapat menyimpulkan hanya mencapai 53%.

Berdasarkan hasil siklus I menunjukkan bahwa pada proses kegiatan meronce masih belum berhasil, dikarenakan kurangnya anak memperhatikan disaat guru sedang menjelaskan sehingga waktu mengerjakannya masih ada anak yang bertanya. Oleh karena itu, peneliti melaksanakan siklus ke II untuk meningkatkan keberhasilan anak, begitu juga yang dilaksanakan oleh teman sejawat saat menilai peneliti.

Hasil analisis yang diperoleh peneliti dan teman sejawat, mengenai peran guru dalam meningkatkan minat belajar dengan teknik meronce dari lembar observasi guru dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2  
Hasil Lembar Observasi Guru

Indikator	Peran Guru		
	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
<b>A. Kegiatan Awal</b>			
1. Membariskan Siswa	3		
2. Memotivasi Siswa		2	
3. Menerangkan Tema atau Tujuan		2	
4. Menyanyikan Lagu Pembuka	3		
<b>B. Kegiatan Inti</b>			
1. Menyiapkan alat dan bahan			1
2. Menjelaskan Langkah-langkah Meronce		2	
3. Mendemonstrasikan / Membimbing			1
<b>C. Kegiatan Akhir</b>			
1. Tanya Jawab		2	
2. Menyimpulkan / Refleksi		2	
3. Menutup Kegiatan	3		
<b>Jumlah</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>2</b>
<b>Jumlah</b>		<b>21,0</b>	
<b>Persentasi Siklus I</b>		<b>70,0</b>	

Dari tabel siklus I yang dapat diamati peran guru dalam meningkatkan minat dengan teknik meronce baru mencapai 70%, persentasi ini belum mencapai indikator keberhasilan dari penelitian ini, sehingga penenlitian dilanjutkan ke siklus II.

## B. Siklus II

Siklus II dilakukan pada hari Senin tanggal 14 November 2022, dengan tema Tanaman dan Sub tema Buah-buahan, Aspek yang dinilai Kelancaran anak memilih warna buah, kesabaran anak memasang bentuk buah , kemampuan anak menjawab macam- macam buah-buahan. Pada Siklus II ini kegiatannya mengulangi dari kegiatan Siklus I, diantaranya perencanaan, pelaksanaan dan observasi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3  
Hasil Observasi Anak Siklus II

Indikator	Jumlah	Persentase
Memilih Rangkaian	40	91,1%
Meronce	41	88,9%
Menyimpulkan	39	86,7%
Persentase Siklus II		88,9%

Dari tabel siklus II diatas dapat diamati minat anak sangat meningkat, kelancaran anak memilih rangkaian mencapai 91,1%, meronce mencapai 88,9%, dan anak yang dapat menyimpulkan mencapai 86,7%.

Pada siklus II anak yang memiliki minat belajar meningkat dari pada siklus sebelumnya. Dimana siklus II mencapai 88,9%, Hal ini sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu 75%.

Sedangkan Hasil analisis yang diperoleh peneliti dan teman sejawat, mengenai peran guru dalam meningkatkan minat belajar dengan teknik meronce dari lembar observasi guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4  
Hasil Lembar Observasi Guru

Indikator	Peran Guru		
	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
<b>A. Kegiatan Awal</b>			
1. Membariskan Siswa	3		
2. Memotivasi Siswa	3		
3. Menerangkan Tema atau Tujuan	3		
4. Menyanyikan Lagu Pembuka		2	
<b>B. Kegiatan Inti</b>			
1. Menyiapkan alat dan bahan	3		
2. Menjelaskan Langkah-langkah Meronce	3		
3. Mendemonstrasikan / Membimbing	3		
<b>C. Kegiatan Akhir</b>			
1. Tanya Jawab		2	

2. Menyimpulkan / Refleksi		2	
3. Menutup Kegiatan		3	
<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>6</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah</b>		<b>27,0</b>	
<b>Persentasi Siklus II</b>		<b>90,0</b>	

Dari tabel siklus II yang dapat diamati peran guru dalam meningkatkan minat dengan teknik meronce sudah mencapai 90%, persentasi ini sudah mencapai indikator keberhasilan dari penelitian ini, dimana indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah 75%, sedangkan hasil observasi guru mencapai 90% sehingga penelitian tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya, karena penelitian di PAUD KOBER Al-Karimah Kp. Situ Rt/Rw 002/006 Desa Cileungsing Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi Tahun Pelajaran 2022/2023 mengenai peran guru dalam meningkatkan minat siswa dengan teknik meronce sudah berhasil .

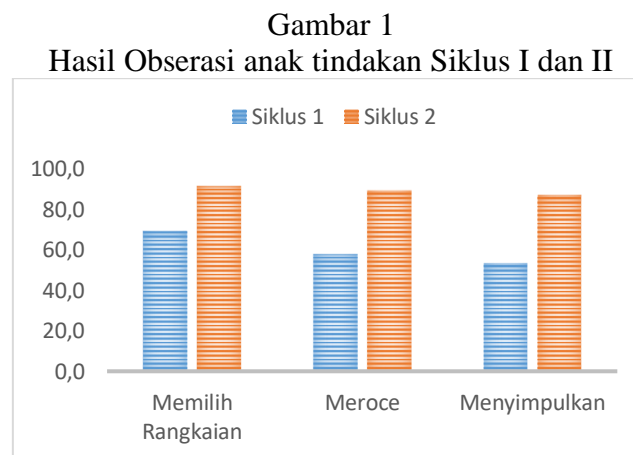
### C. Perbandingan Antar Siklus

Adapun perbandingan hasil tindakan siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5  
Perbandingan antar Siklus

Indikator	Siklus 1	Siklus 2
Memilih Rangkaian	68,9	91,1
Meroce	57,8	88,9
Menyimpulkan	53,3	86,7

Berdasarkan tabel diatas hasil tindakan siklus I dan II dapat dilihat pada grafik berikut:



### 2. Pembahasan

Pada siklus I dapat diamati, kelancaran anak memilih rangkaian mencapai 68,9%, meronce mencapai 40%, dan anak yang dapat menyimpulkan hanya mencapai 53%. Karena belum mencapai indikator keberhasilan maka penelitian dilanjutkan ke siklus II. Sedangkan hasil observasi siklus I mengenai peran guru dalam meningkatkan minat dengan teknik meronce di PAUD KOBER Al-

Karimah Kp. Situ Rt/Rw 002/006 Desa Cileungsing Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi Tahun Pelajaran 2022/2023 baru mencapai 60,0%.

Dari tabel siklus II dapat diamati minat anak sangat meningkat, kelancaran anak memilih rangkaian mencapai 91,1%, meronce mencapai 88,9%, dan anak yang dapat menyimpulkan mencapai 86,7%.

Pada siklus II anak yang memiliki minat belajar meningkat dari pada siklus sebelumnya. Dimana siklus II mencapai 88,9%, hal ini sudah muncapai indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu 75%.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Teknik kegiatan meronce yang dilaksanakan di PAUD KOBER Al-Karimah Kp. Situ Rt/Rw 002/006 Desa Cileungsing Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi Tahun Pelajaran 2022/2023, yaitu pada siklus I hasil Teknik Kegiatan Meronce anak memiliki minat belajar yaitu dengan persentase 60,0% , sedangkan pada siklus II minat anak meningkat setelah diberikan perlakuan dengan Teknik Kegiatan Meronce belajar yang tinggi dengan nilai persentasenya yaitu 88,9%.

Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu Peran Guru untuk meningkatkan minat belajar anak dengan Teknik Meronce dari siklus I ke Siklus II dan berhasil sesuai dengan indikator kinerja penelitian yang dilakukan di PAUD KOBER Al-Karimah Kp. Situ Rt/Rw 002/006 Desa Cileungsing Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi Tahun Pelajaran 2022/2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini Adityasari, 2013. *Main Matematika Yuk*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Barmin, dkk, 2015. *Seni Budaya dan Keterampilan*. PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri : Jakarta
- Bunda Lucy, 2009. *Mendidik Sesuai Dengan Minat Dan Bakat Anak*. Tangerang: PT. Tangga Pustaka.
- Burhan, Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif. Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana: Jakarta
- Handayani Tri Rezeki. 2016. *Keterampilan Meronce Anak Kelompok B TK Gugus 2 Kecamatan Kokap*, Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta
- Rahmawati Dwi, 2013. *Permainan Kreatif Mengenal Angka 1-10*, Jakarta: Papas Sinar Sinanti,
- Slameto, 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Slameto, 2003. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: UNY
- Sunarto, 2012. *Pengaruh Meronce Manik-Manik Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 7-8*.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2008. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Syamsyuddin Haeriah, 2014. *Brain Game Untuk Balita*, Jakarta: PT Buku Seru